

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL/LATIHAN TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATERI LAPORAN ARUS KAS
DI X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 LUMUT**

Oleh:

TERESIA ESTERINA

NPM : 14100041/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to know 1) describing of using drill learning method, 2) describing of the average of students' accounting achievement on the topic cash flow statement before and after using drill learning method, and 3) whether there is a significant influence of using drill learning method on students' accounting achievement on the topic cash flow statement. The research was conducted at the tenth grade students of accounting major of SMK Negeri 1 Lumut and applying experimental method with 32 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that 1) the average of using drill learning method was 3.28 (very good category) and 2) the average of students' accounting achievement on the topic cash flow statement before using drill learning method was 69.38 (enough category) and after using drill learning method was 77.34 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{tesb} the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using drill learning method on students' accounting achievement on the topic cash flow statement.

Keywords: *drill learning method and cash flow statement*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan perilaku dan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan menjadikan manusia mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak baik menjadi baik. Semakin meningkatnya pendidikan di negara ini, maka meningkat pula kualitas yang dimiliki oleh pribadi setiap warganya.

Penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang sekolah mempunyai tujuan pendidikan. Demikian halnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang paling tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. SMK juga salah satu sekolah yang menghasilkan siswa-siswi yang siap untuk terjun kelapangan kerja dan ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu mata pelajaran di SMK adalah akuntansi

dimana salah satu materinya adalah laporan arus kas.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik terutama dalam materi laporan arus kas maka diharapkan siswa idealnya harus menguasai kaidah-kaidah dan konsep tentang laporan arus kas. Tetapi kenyataannya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akuntansi masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa masih ada yang rendah terutama pada pelajaran akuntansi materi laporan arus kas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 April 2018 bersama salah satu guru akuntansi diperoleh juga informasi bahwa hasil belajar siswa masih ada yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari persentase nilai ulangan harian dan rekapitulasi nilai akhir siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut yang mana nilai KKM nya adalah "70". Sebagaimana dapat dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketuntasan minimal dengan rata-rata 70 sebanyak 63% dari 32 siswa atau sebanyak 20 siswa, dan persentase siswa yang

belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 34% atau sebanyak 12 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa materi laporan arus kas tersebut apabila dibiarkan terus menerus akan berdampak kepada materi-materi secara langsung selanjutnya pencapaian pendidikan adalah siswa tidak akan dapat mendeskripsikan laporan arus kas secara umum maupun secara khusus, padahal mendeskripsikan laporan arus kas adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bagian akuntansi. Kemudian dampaknya adalah tidak akan tercapai tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal yang mendidik dan membimbing siswa.

Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya yaitu kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya tingkat pengetahuan siswa terhadap suatu materi, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anaknya di rumah. Jadi, upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa terutama pada materi laporan arus kas masih perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, yaitu dengan melakukan beberapa usaha diantaranya seperti : 1) Pihak sekolah sudah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. 2) guru bidang studi mengenalkan siswa pada fakta tentang peristiwa dan permasalahan akuntansi. 3) membekali beberapa konsep dasar ilmu akuntansi sebagai pedoman dalam berperilaku akuntansi. 4) menambah waktu belajar siswa.

Namun upaya-upaya diatas sepertinya masih belum bisa banyak mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penulis tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran drill untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode drill dapat membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar karena metode drill suatu metode dimana guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dalam belajar sehingga dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh

guru dan dapat menjadikan siswa untuk terbiasa dengan latihan-latihan soal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas diketahui telah dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu SMK Negeri 1 Lumut. Oleh karena itu penulis berkeyakinan walau bagaimanapun usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah maupun pihak pemerintah untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa tersebut. Apabila kurangnya latihan-latihan dalam proses belajar kemungkinan upaya-upaya tersebut tidak akan sampai pada sasaran yang diharapkan, karena penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. dalam hal ini peneliti berasumsi menggunakan metode Drill/Latihan dalam pembelajaran Laporan Arus Kas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Laporan Arus Kas Di Kelas X Akuntansi SMK N 1 Lumut".

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Arus Kas

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari belajar. Dimana belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Dalam mata pelajaran akuntansi pada materi laporan arus kas.

Menurut Ismail (2014:23) mengatakan bahwa, "laporan arus kas merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan aktivitas keuangan yang terkait dengan transaksi tunai".

Sesuai dengan kurikulum mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Lumut tahun ajaran 2017/2018, maka indikator yang perlu di bahas dalam materi laporan arus kas adalah : 1. Aktivitas operasi 2. Aktivitas investasi 3. Aktivitas pembiayaan/pendanaan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu per satu sebagai berikut:

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi meliputi transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Kas yang diterima dari pendapatan bunga dan deviden tidaklah dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi.

Menurut Soemarso (2005:321) mengatakan bahwa, “Arus Kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang diperoleh dari kegiatan usaha utama perusahaan adalah menghasilkan barang/jasa dan menjualnya.

pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang

2) Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi memberikan informasi berkaitan penggunaan uang kas untuk pembelian atau penerimaan uang dari penjualan aktiva tetap, investasi perusahaan seringkali di ikuti dengan pencarian dana, hal ini dilakukan karena seringkali arus kas operasi saja tidak mampu menutup kebutuhan investasi.

Menurut Rahmawati (2009:167) mengatakan bahwa aktivitas investasi adalah mencerminkan arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas investasi adalah mencerminkan arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung bahwa aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan serta penerimaan dan pembayaran kas untuk membeli dan menjual asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lain.

3) Aktivitas Pembiayaan/Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi dimana kas diperoleh atau

dibayarkan kembali kepada pemilik dana (investor) dan kreditur. Serta transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Pembayaran utang lancer tidak tergolong sebagai aktivitas pendanaan, melainkan aktivitas operasi.

Sedangkan menurut Yadiati (2010:56) mengemukakan bahwa arus kas aktivitas pembiayaan/pendanaan adalah memberikan informasi berkaitan dengan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi modal pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembiayaan/pendanaan merupakan informasi penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lain dan penerimaan kas dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lain serta memberikan informasi yang berkaitan dengan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi modal pemilik.

2. Hakikat Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan sangat tergantung pada metode yang digunakan guru, sebab dengan penggunaan metode yang efektif dapat memberikan pembelajaran kepada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

Menurut Istarani (2014:41) menyatakan bahwa “Metode drill/latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan metode drill/latihan adalah suatu metode yang digunakan seorang guru dimana siswa dituntut untuk kegiatan-kegiatan latihan sehingga siswa mempunyai keterampilan dan ketangkasan yang lebih baik dalam belajar dengan cara mengembangkan kompetensi atau *skill* anak didik baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor, sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan.

a. Perencanaan

Dalam ilmu manajemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen adalah perencanaan, dimana perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama yang harus dijalankan. Menurut Harjanto (2006:2) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa perencanaan itu adalah suatu proses untuk menentukan tujuan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah ditetapkan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan dari yang sudah direncanakan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Tjokro admudjiono dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni yang berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses yang kita rencanakan sebagai kemudian kita laksanakan dengan tujuan agar yang kita rencanakan itu sesuai yang kita rencanakan dan pelaksanaan ini sebuah usaha-usaha yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Menurut Devies dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:190) menyatakan bahwa “Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek

dan masih banyak yang lain”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan evaluasi maka seorang guru itu dapat mengetahui dan melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar peserta didik atau siswa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Lumut, yang beralamat di jalan Sibolga kabupaten Tapanuli Tengah. Sekolah ini di pimpin oleh Bapak Soemarno. Dan Ibu Elli Jeflis Hutagalung yang merupakan guru bidang studi akuntansi disekolah tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasarkan karena adanya masalah yaitu rendahnya hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan arus kas. Selain itu menurut sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian yang menyangkut judul yang akan diteliti, kemudian lokasi penelitian adalah tempat PPL peneliti.

Sehingga penulis memiliki keinginan kuat untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Arus Kas Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut yang nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “ Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016:40) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah langkah-langkah spesifik (tindakan, tahapan, pendekatan langkah demi langkah) yang harus diambil dalam urutan tertentu selama penelitian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang akan menentukan langkah-langkah sebuah penelitian tertentu yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian metode penelitian merupakan hal yang penting untuk sebuah penelitian.

Untuk Membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan,

penulis menggunakan metode eksperimen yakni untuk menjelaskan dan menggambarkan serta mengetahui pengaruh kedua variabel yang diteliti. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan sebagai variabel X terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan arus kas sebagai variabel Y. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari suatu pengaruh atau hubungan.

Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Menurut Mulyatiningsih (2013:9) menyatakan bahwa “Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan siswa akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Lumut terdiri satu ruangan yang berjumlah 32 orang siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan metode pembelajaran drill/latihan (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar Akuntansi siswa pada materi laporan arus kas (Variabel Y). Menurut Arikunto (2010:199) menyatakan bahwa “Metode observasi adalah suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu menggunakan mata.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan arus kas. Menurut Sukardi (2015:138) menyatakan bahwa “Tes merupakan alat ukur yang sering ditemui dibidang penelitian pendidikan, psikologi maupun sosiologi.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan

digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Gambaran penggunaan Metode Drill/Latihan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran drill/latihan

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 4, maka posisi data dari penggunaan metode pembelajaran drill/latihan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya proses penggunaan metode pembelajaran drill/latihan dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

1.1 Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Metode Drill/Latihan Pada Materi Laporan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, diketahui secara umum data tes hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan sebelum penggunaan metode pembelajaran drill/latihan diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0 – 100 di mana nilai tengah teoritisnya adalah 50.

Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh, nilai rata-rata atau mean 69,37 sedangkan nilai median 70,00 dan nilai modus 70,00, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 4, maka posisi mean ini berada pada kategori “cukup”.

1.2 Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Metode Drill/Latihan Pada Materi Laporan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, diketahui secara umum data tes hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan sebelum penggunaan metode pembelajaran drill/latihan diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0 – 100 di mana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh, nilai rata-

rata atau mean 69,37 sedangkan nilai median 70,00 dan nilai modus 70,00, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 4, maka posisi mean ini berada pada kategori “cukup”. Ukuran pemusatan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai mean 69,37 dengan jumlah responden 32. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III pada tabel 4, maka posisi data hasil belajar pada materi laporan arus kas sebelum menggunakan metode pembelajaran drill/latihan berada pada kategori “cukup”. Artinya hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran drill/latihan rata-rata pengetahuan siswa masih kurang maksimal.

1.3 Hasil Belajar Akuntansi Sesudah Menggunakan Metode Drill/Latihan Pada Materi Laporan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang hasil belajar akuntansi dengan menggunakan metode Drill/Latihan pada materi laporan Arus Kas diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,34, median 77,50, dan modus 75, tabel perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Metode drill pada materi laporan arus kas termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya proses penerapan metode pembelajaran drill dalam penelitian ini dilaksanakan dengan baik.

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas setelah menggunakan metode pembelajaran drill/latihan berada pada kategori “baik, artinya siswa telah mampu memahami materi laporan arus kas.

C. Pembahasan

1. Gambaran penggunaan Metode Drill/Latihan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut

Penggunaan metode pembelajaran drill/latihan di kelas X SMK Negeri 1 Lumut dengan mencapai nilai rata-rata 3,28. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 3 berada pada kategori “Baik”. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, penggunaan metode pembelajaran drill/latihan. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik.

Dalam hal ini guru menerapkan metode pembelajaran drill/latihan. Metode pembelajaran drill merupakan suatu pembelajaran dengan sistem pemberian latihan-latihan baik individu atau kelompok dimana setiap siswa dituntut mampu menguasai materi yang diberikan guru sekaligus mendiskusikannya dengan kawan kelompoknya. Sebagaimana Istarani (2014:41) menyatakan bahwa, “Metode drill adalah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya. Selanjutnya Luftrl, dkk (2007:40) menyatakan bahwa, “Metode drill disebut juga metode *training* yaitu suatu metode atau cara mengembangkankompetensi atau *skill* anak didik baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor, sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan.

Masalahnya latihan-latihan yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah siswa, atau diaman saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

2. Gambaran hasil belajar akuntansi siswa materi laporan arus kas sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Metode drill/latihan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut

Proses hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran drill pada materi laporan arus kas kemampuan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik yang diperlihatkan oleh siswa setelah mengalami belajar tertentu setelah mempelajari

materi laporan arus kas. Sebagaimana Susanto (2014:5) menyatakan. “Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Menurut Ismai (2014:23) mengatakan bahwa, “laporan arus kas merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan aktivitas keuangan yang terkait dengan transaksi tunai”. Perolehan nilai hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut sebelum menggunakan metode pembelajaran drill mencapai nilai rata-rata 69,37 dan setelah menggunakan metode drill/latihan meningkat menjadi 77,34.

Pembahasan di atas didukung penelitian terdahulu dalam jurnal oleh sari (2016), yang berjudul “ pengaruh penggunaan metode pembelajaran drill terhadap hasil belajar akuntansi kelas X semester genap SMK Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2015/2016, bahwa penerapan metode drill/latihan dalam pembelajaran akuntansi sebelum penerapan metode memperoleh rata-rata sebesar 79,71% dan mengalami peningkatan setelah penerapan metode drill/latihan menjadi 96,15%. Maka metode drill/latihan dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ke depan dengan materi yang sesuai dan dengan inovasi dan pengetahuan yang lebih baik.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Laporan Arus Kas Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut

Dari hasil penelitian analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel X penggunaan metode pembelajaran drill/latihan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas sebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari : a. uji normalitas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu $0.420 > 0,05$, dan hasil posttest dengan asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu $0,565 > 0,05$. b. Uji t yaitu hasil korelasi antara dua variabel adalah 0.596 dengan signifikan sebesar 0.000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Nursaidah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Lembaga Keuangan (Bank) Di Kelas XI SMP Negeri 2 Padang Bolak Julu”. Dari hasil analisis data yang di peroleh thitung =14,98 lebih besar dibandingkan dengan ttabel = 1,67 thitung > ttabel ($14,98 > 1,67$) . berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitiannya dapat diterima atau disetujui kebenarannya

Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Efriadi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Materi Pokok Laporan Keuangan Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun”. Dari hasil analisis data yang diperoleh thitung = 0,617 dengan signifikan sebesar 0,000 dengan demikian $0,000 < 0,05$ lebih besar dibandingkan dengan ttabel = 0,344 thitung > ttabel ($0,617 > 0,344$). berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitiannya dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran drill/latihan adalah kuat dan signifikan. Dari hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran drill/latihan terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan arus kas di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut. Dimana tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan guru. Dengan kata lain metode pembelajaran drill/latihan merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk materi laporan arus kas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji “t” test yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran drill/latihan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gambaran hasil penggunaan metode pembelajaran drill/latihan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, berdasarkan analisis data yang dilakukan, di peroleh nilai rata-rata 3,28 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 3 berada pada kategori “baik”. Artinya kemampuan guru untuk menggunakan metode pembelajaran drill/latihan sudah dapat dilaksanakan oleh guru.
2. Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas sebelum menggunakan metode pembelajaran drill/latihan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, berdasarkan pre-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 69,37 Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 4 berada pada kategori “cukup”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi laporan arus kas belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Selanjutnya gambaran hasil belajar akuntansi pada materi laporan arus kas setelah menggunakan metode pembelajaran drill/latihan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut, berdasarkan posttest dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 77,34 Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 4 berada pada kategori “baik”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi laporan arus kas sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.
3. Dari olahan data SPSS versi 22 maka *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 6.100 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Dari perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegaskan, diperoleh a) uji normalitas menunjukkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu 0,420 > 0,05, dan hasil posttest dengan asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,565 > 0,05. b) Uji t yaitu hasil korelasi antara dua variabel adalah 0.596 dengan signifikan sebesar 0.000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran Drill/latihan terhadap hasil

belajar Akuntansi pada materi laporan arus kas di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lumut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah*. Yogyakarta : Graham Ilmu
- Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono .2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Efriadi. 2013. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Materi Pokok Laporan Keuangan Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun*. Jurnal IPTS Padangsisimpulan. ISSN. 2337-5922
- Ismail, 2014. *Akuntansi Bank Toeri Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Harjanto. 2006. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Istarani.2014. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Medan:MediaParsada
- Lufri,DKK.2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang:UNP
- Muliatyningasih, Ending.2013. *metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Rahmawaty ,indah, 2014. *Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta Timur: Laskar Aksara Media
- Sari, 2016, *pengaruh penggunaan metode drill/ latihan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X semester genap SMK Negeri 1 Metro tahun ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. ISSN. 2442-4994
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta:Selemba Empat
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:alfabeta
- Suryani dan Hedryadi.2016. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta:Prenadamedia Group

Susanto, Ahmad.2013.*Teori Belajar
Dan
Pembelajaran*.jakarta:Kencana
prenadamedia group
Yadiati, winwin.2006.*pengantar
akuntansi*.Jakarta:Prenadamedia Group